

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran, pemahaman *good governance*, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, komitmen organisasi, dan independensi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, struktur audit memiliki nilai t hitung yaitu -1,062 dan signifikansi sebesar 0,293 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur audit tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, konflik peran memiliki nilai t hitung yaitu -0,905 dan nilai signifikansi sebesar 0,370 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa konflik peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, ketidakjelasan peran memiliki nilai t hitung 1,753 dan nilai signifikansi sebesar 0,085 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa ketidakjelasan peran tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, pemahaman *good governance* memiliki nilai t hitung 0,440 dan nilai signifikansi sebesar 0,662 (Sig. > 0,05),

sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

5. Berdasarkan hasil uji statistik t, gaya kepemimpinan memiliki nilai t hitung 0,473 dan nilai signifikansi sebesar 0,638 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
6. Berdasarkan hasil uji statistik t, budaya organisasi memiliki nilai t hitung 3,355 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 (Sig. < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.
7. Berdasarkan hasil uji statistik t, komitmen organisasi memiliki nilai t hitung 0,382 dan nilai signifikansi sebesar 0,704 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
8. Berdasarkan hasil uji statistik t, independensi memiliki nilai t hitung yaitu -0,228 dan nilai signifikansi sebesar 0,820 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

B. Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini tidak menganalisis sampel berdasarkan jabatan atau posisi auditor dalam struktur organisasi kantor akuntan publik tempat auditor bekerja.
2. Variabel yang mempengaruhi kinerja pada penelitian ini terbatas pada faktor internal saja, yaitu struktur audit, konflik peran, ketidakjelasan peran, pemahaman *good governance*, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, komitmen organisasi, dan independensi.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan di atas, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menganalisis sampel berdasarkan jabatan atau posisi auditor dalam struktur organisasi kantor akuntan publik tempat auditor bekerja, karena kemungkinan kinerja auditor yang berada pada tingkat junior dan senior akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel-variabel yang berasal dari faktor eksternal misalnya ketidakpastian lingkungan dan tingginya tingkat persaingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprimulki E., Kamaliah dan Devi S. 2017. “Pengaruh Konflik Peran, Kelebihan Peran, Independensi dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderasi”. *JOM Fekon*. Vol. 4 No. 1 hal. 3124-3138.
- Agustina, Lidya. 2009. “Pengaruh Konflik Peran, Ketidajelasan Peran, dan Kelebihan Peran terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor (Penelitian pada Kantor Akuntan Publik yang Bermitra dengan Kantor Akuntan Publik Big Four di Wilayah DKI Jakarta)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 1 hal. 40-69.
- Azhar, Al. 2013. “Pengaruh Konflik Peran, Ketidajelasan Peran, Kesan Ketidakpastian Lingkungan, Locus of Control, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru, Padang, dan Batam)”. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 21 No. 4 hal. 1-15.
- Ekowanza, Muhammad. 2015. “Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dan BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan”. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference*.
- Fanani Z., Rheny A. H., dan Bambang S. 2008. “Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, dan Ketidajelasan Peran terhadap Kinerja Auditor”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 5 No. 2 hal. 139-155.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Hendra dan Ramdan, Zulfitriy. 2012. “Pengaruh Konflik Peran, Ketidajelasan peran, Kelebihan Peran, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta”. *Binus Business Review*. Vol. 3 No. 2 hal. 825-839.
- Hanna, Elizabeth dan Friska Firnanti. 2013. “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 15 No. 1 hal. 13-28.
- Hustasuhut, Syauffa Pratiwi dan Reskino. 2016. “Pengaruh Budaya Organisasi, Pelaksanaan Tanggung Jawab, Otonomi Kerja, dan Ambiguitas Peran terhadap Kinerja Auditor”. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 9 (I) hal 55-72.

- Marganingsih, Arywati dan Dwi Martani. 2010. “Anteseden Organisasi dan Motivasi: Konsekuensinya terhadap Kinerja Auditor Intern Pemerintah”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 7 No. 1 hal. 79-108.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Prajitno, Sugiarto. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akuntan Publik di Jakarta”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14 No. 3 hal. 181-192.
- Salju, Rismawati, dan Bachtiar. 2014. “Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Kabupaten Luwu Timur”. *Jurnal Equilibrium*. Vol. 4 No. 02 hal. 100-123.
- Sitio, Ristina dan Indah Anisykurlillah. 2014. “Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Keemimpinan, Budaya Organisasi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)”. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3 No. 3 hal. 302-309.
- Rosally, Catherina dan Yulius Jogi. 2015. “Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor”. *Business Accounting Review*. Vol. 3 No. 2. Hal. 31-40.
- Safitri, Devi. 2014. “Pengaruh Independensi Auditor dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11 No. 2. Hal. 339-351.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. “Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor”. *Simposium Nasional Akuntansi X*. AMKP 02 26-28.
- Wati E., Lismawati, dan Nila A. “Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman *Good Governance*, terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu)”. *SNA XIII Purwokerto 2010*.
- www.iapi.or.id/iapi/directory.php. Diakses tanggal 8 Juni 2018
- Yuskar dan Selly Devisia. 2011. “Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance*, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, dan Etos Kerja terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Big Four yang Berafiliasi di Indonesia Tahun 2011)”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*. 21-22.